

**PENGARUH KECERDASAN BUATAN (AI) PADA PENULISAN AKADEMIK:  
IMPLIKASI TERHADAP KUALITAS DAN INTEGRITAS KARYA TULIS**

**Zainudin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Terbuka, Indonesia

[zainudinu36@gmail.com](mailto:zainudinu36@gmail.com)

***ABSTRACT;** Artificial Intelligence (AI) has brought significant changes in the academic writing process by increasing efficiency, effectiveness, and accessibility to information. This study aims to explore the impact of AI on the quality and integrity of academic writing through a literature study approach. Various AI applications such as ChatGPT, ResearchRabbit, Zotero, and paraphrasing tools are utilized to support the process of compiling scientific manuscripts, starting from topic search, identifying research gaps, reference management, to editing. The results of the study show that AI provides great benefits in terms of productivity and quality of writing, but on the other hand raises challenges such as the potential for plagiarism, dependency, and decreased critical thinking skills. Therefore, the use of AI must be accompanied by ethical and critical understanding from the author and support from institutional policies. This study recommends the development of ethical guidelines and further research on AI user behavior in the context of education..*

***Keywords:** Artificial Intelligence, Academic Writing, ChatGPT, Academic Ethics, Scientific Integrity.*

**ABSTRAK;** Kecerdasan Buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam proses penulisan akademik dengan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan aksesibilitas terhadap informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh AI terhadap kualitas dan integritas karya tulis akademik melalui pendekatan studi pustaka. Berbagai aplikasi AI seperti ChatGPT, ResearchRabbit, Zotero, dan alat parafrase dimanfaatkan untuk mendukung proses penyusunan naskah ilmiah, mulai dari pencarian topik, identifikasi celah penelitian (research gap), manajemen referensi, hingga penyuntingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan manfaat besar dalam hal produktivitas dan kualitas tulisan, namun di sisi lain memunculkan tantangan seperti potensi plagiarisme, ketergantungan, dan menurunnya kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penggunaan AI harus dibarengi dengan pemahaman etis dan kritis dari penulis serta dukungan kebijakan institusional. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan pedoman etis dan riset lanjutan mengenai perilaku pengguna AI dalam konteks pendidikan.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Penulisan Akademik, ChatGPT, Etika Akademik, Integritas Ilmiah.

## **PENDAHULUAN**

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah menjadi landasan kemajuan teknologi di berbagai bidang yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam konteks penulisan karya akademik (Jusniar et al., 2024). Aplikasi dan website AI seperti ChatGPT, AI Paper Writer, AI Reference Managar, lalu Web Aplikasi AI Paper Analisis layaknya Scispace tentu sangat membantu kita dalam penulisan Karya Ilmiah.

Artificial Intelligence sudah mulai banyak merambah kedalam dunia pendidikan dan penelitian. Misalnya, ChatGPT salah satu chatbot AI yang populer dan berdampak signifikan pada literatur kreatif dan edukasi (Malik et al., 2024a). Tentu dengan bantuan Artificial Intelligence kita saat ini menjadi lebih mudah dalam mencari topik penelitian. Kemampuan dan Kecepatannya dalam menghasilkan naskah yang menyerupai karya manusia membuka potensi baru dalam penulisan akademik, tetapi juga menimbulkan keraguan mengenai keaslian dan integritas tulisan.(Malik et al., 2024b)

Dengan bantuan Artificial Intelligence, kita juga semakin mudah dalam mencari research gap. Bahkan untuk memparafrase tulisan juga dapat dilakukan dengan bantuan Artificial Intelligence. Pertanyaan utama penelitian ini adalah: seberapa besar dampak AI pada cara kita menghasilkan karya tulis akademik?

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi pengaruh AI terhadap proses penulisan akademik serta implikasinya terhadap kualitas dan integritas karya tulis, dengan mempertimbangkan sisi positif maupun tantangan etis yang muncul.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode studi pustaka (literature review). Pendekatan ini saya pilih untuk karena saya rasa ini merupakan metode yang tepat guna memahami dan menggambarkan secara mendalam bagaimana kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) mempengaruhi proses penulisan akademik, serta implikasinya terhadap kualitas dan integritas karya tulis ilmiah. Metode pendekatan studi Pustaka ini saya pilih dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dan menarik kesimpulan tentang *“Pengaruh Kecerdasan Buatan (AI) pada Penulisan Akademik: Implikasi terhadap Kualitas dan Integritas Karya Tulis.”*

Tahap-tahap yang kami lakukan dalam Penulisan karya ini adalah sebagai berikut :

1. **Penentuan Topik, Research Gap dan selanjutnya menentukan Judul Penelitian :** Topik penelitian sebenarnya dapat kita pilih dari apa yang kita senangi terlebih dahulu. Sehingga Ketika kita sudah senang dengan topik tersebut, nantinya kita juga akan enjoy dalam melakukan penelitian ini. nah Ketika topik sudah kita dapat, kita dapat melakukan analisis jurnal-jurnal yang relevan dan sudah ada sebelumnya untuk selanjutnya kita cari Celah permasalahan yang dapat kita teliti. Dengan menggunakan ResearchRabit melakukan analisis jurnal untuk mencari Research Gap tentu akan lebih mudah untuk dilakukan. Selainn menggunakan ResearhRabit, kita juga bisa juga menggunakan ChatGPT untuk melakukan analisis point-point pembahasan dari mesing-masing jurnal untuk kemudian ChatGPT lakukan generate tabel analisis hasil pembahasan per artikel jurnal.sehingga kita bisa lebih focus mencari ResearchGap tanpa harus melakukan analisis secara manual.
2. **Seleksi Literatur:** Dengan menggunakan ResearchRabit tentu akan lebih mudah untuk melakukan analisis jurnal dalam jumlah banyak. Metode ini tentu membuat pencarian ResearchGap dapat berjalan dengan lebih efektif dan efiseen. Sehingga secara cepat menemukan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Yang mana hasil artikel yang sudah kita temukan di ResearchRabit ini dapat secara langsung kita impor ke Zotero Reference Manager.
3. **Penulisan Outline Karya Tulis :** Setelah topik dan ResearchGap sudah di dapat, selanjutnya kita dapat membuat judul yang sesuai dan dari judul tersebut kita dapat membuat Draft outline penelitian dengan menggunakan tool Gratis dari . Dari sini kita bisa mendapat draft sementara yang selanjutnya dapat kita sesuaikan sesuai dengan kebutuhan kita.
4. **Analisis Kualitatif:** Penulis menggunakan teknik **content analysis** guna menafsirkan isi jurnal referensi yang dianalisis, serta menarik kesimpulan secara deskriptif berdasarkan kecenderungan data yang ditemukan.

Kriteria jurnal yang saya gunakan dalam Karya Ilmiah ini antara lain:

- Merupakan artikel penelitian terbaru yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2023–2024),
- Memiliki topik yang relevan dengan topik Pengaruh Kecerdasan Buatan (AI) pada Penulisan Akademik: Implikasi terhadap Kualitas dan Integritas Karya Tulis.

- Merupakan artikel nasional ataupun internasional yang terindeks dalam database akademik seperti Google Scholar, Scopus, atau DOAJ.

Melalui metode ini, diharapkan Tim Penilai mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kami memanfaatkan AI dalam proses penulisan Karya Ilmiah ini. dan semoga hasilnya memuaskan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam era digital saat ini, kecerdasan buatan telah menjadi alat penting dalam mendukung proses penulisan akademik. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa aplikasi AI seperti ChatGPT mampu membantu mahasiswa dan peneliti dalam menyusun struktur tulisan, meningkatkan tata bahasa, serta menyusun draf awal secara efisien (Saputro et al., 2024; Rahayu, 2024). Penelitian dari Maulana & Darmawan (2023) menekankan perlunya pemahaman etis dalam penggunaan AI agar tidak menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa.

Di sisi lain, Kasani et al. (2024) dan Miao et al. (2024) menyoroti risiko etika seperti plagiarisme, referensi palsu, dan ketidakjelasan kepengarangan yang bisa mengancam integritas ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun AI dapat mempermudah proses penulisan, penggunaannya harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab.

Beberapa alat bantu lainnya seperti ResearchRabbit dan Zotero juga terbukti mempermudah proses pencarian dan pengelolaan referensi secara sistematis. Namun, ketergantungan berlebihan terhadap teknologi ini tanpa disertai pemahaman mendalam terhadap materi dapat melemahkan kontribusi intelektual penulis dalam menghasilkan karya orisinal.

Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa peran AI dalam penulisan akademik bersifat dualistik—sebagai alat yang meningkatkan produktivitas dan kualitas di satu sisi, dan sebagai potensi ancaman terhadap etika akademik di sisi lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tugas\_KTI-1746221168985**  
By Turidin™

---

**Submisi dan Review**  
 Submisi: 03/07/2025  
 Review: 03/07/2025  
 Word count: 100  
 Download: 100

**Pengaruh Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) pada Penulisan Akademik: Implikasi terhadap Kualitas dan Integritas Karya Tulis**

**Peristiwahan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan akademik terhadap kualitas dan integritas karya tulis. Fokus utama adalah bagaimana AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa, serta analisis dokumen karya tulis yang dihasilkan dengan bantuan AI. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul.

**Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) memiliki dampak signifikan terhadap kualitas dan integritas karya tulis akademik. AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

**Kelebihan dan Kekurangan**

- Kelebihan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.
- Kekurangan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

No	Nama	Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...

**Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

Kekurangan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

**Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

Kekurangan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

**Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

Kekurangan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

**Daftar Pustaka**

Arifin, H., & Pratiwi, A. (2023). *Artificial Intelligence in Academic Writing: A Review*. *Journal of Educational Research*, 12(1), 1-10.

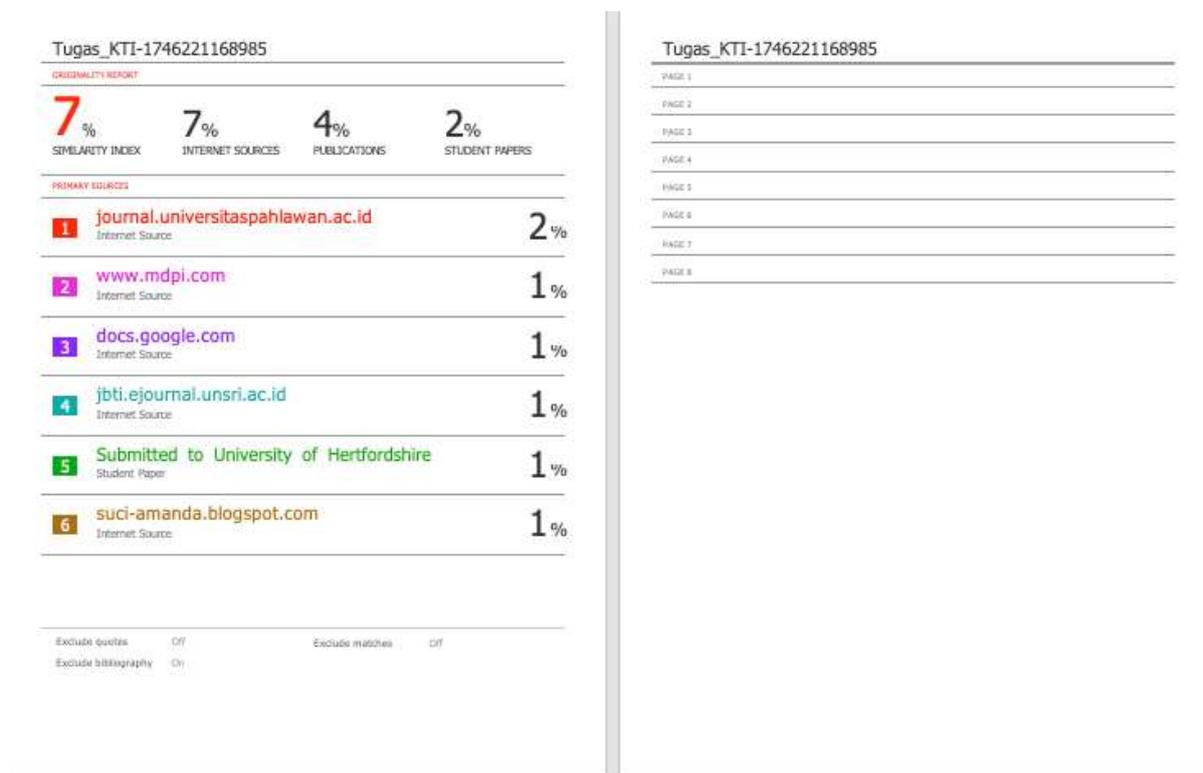
Chen, S., & Wang, L. (2024). *The Impact of AI on Academic Integrity*. *Journal of Academic Ethics*, 15(2), 45-55.

...

**Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.

Kekurangan: AI dapat membantu dalam proses kreatif dan teknis penulisan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan keaslian dan kejujuran akademik.



Dari hasil Analisis yang kami lakukan dalam proses pembuatan Naskah Akademik yang kami lakukan dan sudah kami lakukan penulisan ulang baik menggunakan Humanize AI dan juga kami gabungkan dengan Parafrase, ditemukan beberapa kelebihan dan tantangan dalam penggunaan AI dalam Penulisan Akademik. Diantaranya adalah :

- **Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:**

AI tentu sangat membantu dalam berbagai tahap penulisan karya ilmiah, mulai dari pencarian ide dan topik permasalahan yang akan di bahas dalam, penulisan outline, pencarian referensi, pengelolaan referensi, penyuntingan artikel, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penulisan (Maulana & Darmawan, 2023; *Pengaruh Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik*, n.d.; Saputro et al., n.d.). Semua tahapan diatas diatas hampir semuanya dapat dilakukan dengan automasi mesin-mesin Artificial Intelligence.

Sebagai contoh :

1. Untuk Langkah awal dalam penulisan Naskah Akademik, yang perlu dilakukan adalah melakukan penulisan Outline dan menentukan keyword, serta Sub Pembahasan dari masing-masing Bab dalam artikel. Hal ini dapat dilakukan

dengan mudah dengan menggunakan <https://notegpt.io/ai-outline-generator>.

Dengan contoh :

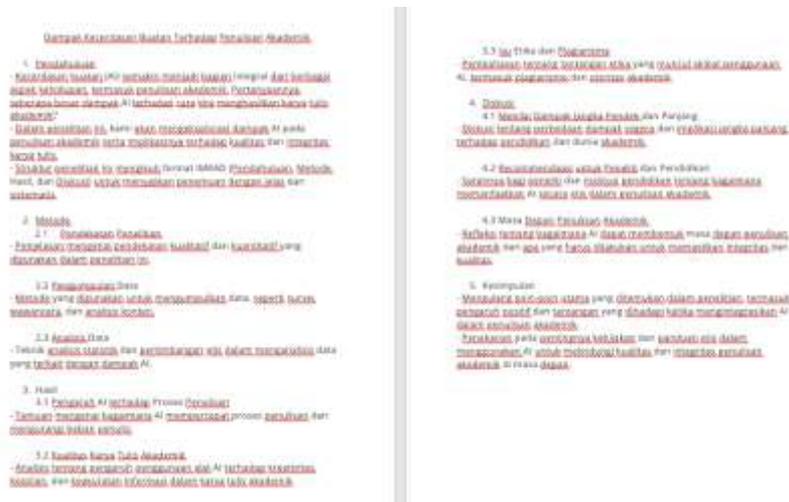


Figure 1 : Zotero Management Referensi sebagai alat pengelolaan referensi penelitian

2. Dalam penulisan naskah Akedemik ini, kami menggunakan ResearchRabit untuk mencari referensi yang sesuai dengan topik yang akan dibahas.

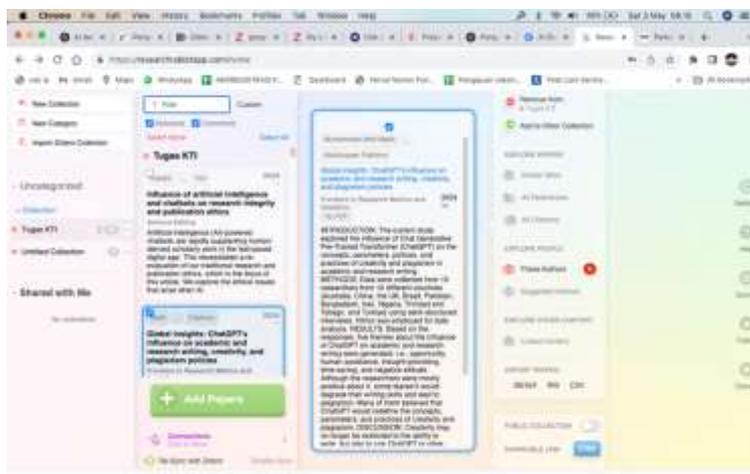
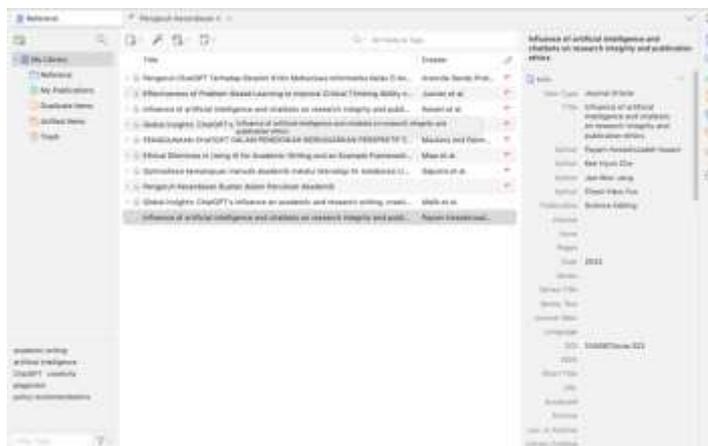


Figure 2 : ResearchRabit untuk analisis Research Gap

3. Dengan Zotero, Referensi yang sudah kami dapat dari ResearchRabit dapat dengan mudah kami import ke Zotero Managemen Reference yang kemudian kami Kelola untuk automasi dalam pembuatan Bibliografi / Daftar Pustaka.



*Figure 3 : Zotero Reference Managemen sebagai alat untuk mempermudah managemen Sitasi dan Daftar Pustaka*

4. Untuk menganalisis point-point yang dibahas oleh tiap-tiap jurnal, kami dapat menggunakan ChatGPT untuk mempercepat analisis konten jurnal, seperti contoh tabel dibawah :

Penulis dan Tahun	Judul	Aspek Utama	Temuan Utama	Sumber (Sitasi)
(Saputro et al., 2024.)	Optimalisasi kemampuan menulis akademik melalui teknologi AI: kolaborasi Universiti Teknikal Malaysia Melaka dan Universitas Amikom Purwokerto	Peningkatan Kualitas Penulisan	AI seperti ChatGPT membantu meningkatkan struktur tulisan, tata bahasa, dan koherensi, serta menyusun draf awal secara sistematis.	Saputro et al., 2024 [21:18]
(Rahayu, 2024)	Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah	Efisiensi Proses Penulisan	AI mempercepat proses penulisan artikel ilmiah, memungkinkan fokus lebih besar pada analisis data	Rahayu, 2024 [21:17]

			dan interpretasi hasil penelitian.	
(Kasani et al., 2024)	Influence of artificial intelligence and chatbots on research integrity and publication ethics	Pengaruh terhadap Integritas Akademik	Risiko plagiarisme meningkat karena AI bisa menghasilkan teks yang menyerupai karya akademik lain; perlu sistem pendeteksi dan kontrol lebih ketat.	Kasani et al., 2024 [21:14]
(Miao et al., 2024)	Ethical Dilemmas in Using AI for Academic Writing and an Example Framework for Peer Review in Nephrology Academia: A Narrative Review	Etika dan Transparansi	Penggunaan AI harus disertai dengan transparansi dalam pelaporan; tidak boleh menggantikan pemikiran kritis dan orisinalitas penulis manusia.	Miao et al., 2024 [21:16]
(Maulana & Darmawan, 2023)	PENGUNAAN CHATGPT DALAM PENDIDIKAN BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA AKADEMIK	Tantangan Penggunaan oleh Mahasiswa	Mahasiswa sering tidak memahami risiko dan batasan etis dalam penggunaan AI, yang bisa menurunkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.	Maulana & Darmawan, 2023 [21:12]
(Rahayu, 2024)	Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah	Rekomendasi Etis dan Kebijakan	Perlu adanya pelatihan pengguna, pengembangan algoritma yang adil, dan kebijakan institusional yang jelas tentang penggunaan AI dalam penulisan ilmiah.	Rahayu, 2024 [21:17]

(Saputro et al., 2024)	Optimalisasi kemampuan menulis akademik melalui teknologi AI: kolaborasi Universiti Teknikal Malaysia Melaka dan Universitas Amikom Purwokerto	Peningkatan Produktivitas Akademik	AI membantu dalam eksplorasi ide, pemilihan topik, dan peringkasan literatur yang mempercepat siklus penulisan dan publikasi.	Saputro et al., 2024 [21:18]
------------------------	--	------------------------------------	---	------------------------------

- **Optimalisasi Kemampuan Menulis:**

AI dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam Penulisan Naskah akademik melalui pendampingan dan pelatihan (Saputro et al., n.d.). Dengan bantuan Artificial Intelligence kita sebagai penulis tentu bisa lebih fokus untuk mengembangkan isi serta mencari ide-ide baru dan juga lebih fokus pada konten penulisan karya ilmiah (Malik et al., 2024).

Ada Banyak Web Aplikasi AI yang dapat kita gunakan untuk melakukan check Grammar dan penulisan serta paraphrase dari Naskah Akademik yang kita buat. Diantaranya ada : Gramarly, Humanize AI, Parafrese.io, lalu ada juga Turned.id. dari sekian banyak web tersebut memiliki fungsi diantaranya adalah untuk melakukan check plagiasi, Humanize teks dari aplikasi Generatif Ai dan juga untuk melakukan paraphrase Naskah Akademik.

- **Tantangan dan Implikasi serta Kelemahan penggunaan AI untuk Penulisan Naskah Akademik :**

1. **Masalah Etika dan Integritas:**

Tantangan penggunaan AI dalam penulisan akademik salah satunya adalah timbulnya kekhawatiran tentang etika akademik, termasuk potensi plagiarisme dan kurangnya atribusi yang tepat (Kasani et al., n.d.; Miao et al., n.d.). Kesalahan dalam referensi, termasuk referensi yang tidak valid atau tidak dapat ditemukan adalah kesalahan paling umum dari penggunaan AI dalam Penulisan akademik. (*Pengaruh Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik*, n.d.).

(Kasani et al., n.d.) juga mengingatkan bahwa ada kekhawatiran etis lain seperti ketidakjelasan otoritas kepengarangan dan keandalan informasi yang dihasilkan AI dapat melemahkan keaslian karya tulis jika tidak diatur dengan baik. Hal ini dapat terjadi Ketika penggunaan Artificial Intelligence tidak dikontrol dengan baik. Misalnya adalah penggunaan Prompt yang kurang spesifik seringkali menghasilkan Naskah Generatif yang memiliki referensi yang tidak valid.

Untuk itu penegakan Pedoman Etis untuk Penggunaan AI dalam Penulisan Ilmiah menjadi penting untuk dilakukan. Akan tetapi belum ada Peraturan dari pemerintah yang mengatur area ini. (*Pengaruh Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik*, n.d.). tentu hal ini penting untuk dilakukan karena memang dampak dari kemajuan perkembangan artificial intelligence yang sangat masif serta penting untuk pemerintah selalu berupaya menjaga kualitas Karya Ilmiah.

## 2. **Pengaruh pada Kreativitas:**

Ada kekhawatiran bahwa penggunaan AI dapat mempengaruhi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam penulisan akademik (Malik et al., 2024). Pemanfaatan ChatGPT yang berlebihan tanpa pemahaman konsep yang mendalam menyebabkan mahasiswa cenderung mengabaikan norma akademik dan berpotensi melakukan plagiarisme serta dapat menurunkan kemampuan berfikir, bernalar kritis dan kreativitas dalam menulis, yang berdampak pada penurunan mutu pemikiran akademik (Maulana & Darmawan, 2023). Hal ini bisa terjadi karena penggunaan bantuan AI yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan kinerja otak. Itu bisa terjadi karena dengan bantuan AI otak menjadi terbiasa menerima segala sesuatu yang serba instan sehingga jika hal ini berlangsung dalam waktu yang lama, otak menjadi tidak terbiasa menghadapi beban berat untuk berfikir kritis.

## 3. **Ketergantungan dan Kurangnya Pemahaman:**

Ketergantungan berlebihan pada AI dan kurangnya pemahaman pengguna tentang cara kerja AI dapat menjadi tantangan (*Pengaruh Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik*, n.d.). sebagai penulis kita tentu wajib memahami topik yang kita tulis. Walaupun kita dapat menggunakan AI sebagai alat bantuan, pada akhirnya kita juga yang menentukan sumber mana yang akan kita gunakan. Kita

sebagai penulislah yang menentukan kualitas hasil tulisan kita. Untuk itu pemahaman terhadap konsep itulah yang menjadi akar permasalahan yang kita harus kuasai.

**4. Artificial Intelligence hanya bisa digunakan sebagai alat Pembantu. Bukan sebagai penulis Utama.**

Sebagai seorang penulis Naskah Akademik, tentu kita dituntut untuk menuangkan pemikiran kita dalam Tulisan Naskah Akademik tersebut. Sehingga penggunaan Artificial Intelligence pada dasarnya tidak bisa kita gunakan untuk menghasilkan karya Tulis ilmiah yang seutuhnya dari Generatif Ai. Karena pada dasarnya Artificial Intelligence itu hanya mengambil data dari data-data artikel yang ada di internet.

Untuk itu secara logis akan ada jika kita menggunakan data mentah dari Artificial Intelligence kita gunakan untuk data Karya Ilmiah tentu akan sulit rasanya untuk menghasilkan sebuah kebaruan data. Jadi penggunaan Artificial Intelligence pada dasarnya hanya kami gunakan untuk membantu menganalisis artikel jurnal referensi, membuat outline Naskah Akademik, melakukan Parafrase Naskah Akademik dan lain sebagainya.

**Dampak Jangka Pendek dan Panjang:**

Secara jangka pendek, Integrasi AI dalam penulisan akademik memberikan kemudahan dan efisiensi yang nyata karena hampir semua tugas dapat dilakukan dengan bantuan automasi AI. Peneliti dapat menghemat waktu pada tugas rutin dan penulisan format standar. Selain itu dengan Integrasi AI dalam penulisan akademik, penulis dapat lebih fokus pada pemikiran yang lebih kritis, Analisis yang lebih mendalam serta penulis dapat berkreasi lebih jauh dalam tulisannya (Malik et al., 2024; Saputro et al., n.d.).

Akan tetapi dalam jangka Panjang, penggunaan AI yang berlebihan tentu masih memiliki resiko yang serius diantaranya :

1. Risiko terhadap Etika dan Integritas Akademik

Penggunaan AI tanpa kontrol tentu dapat menimbulkan risiko plagiarisme, hilangnya orisinalitas, serta ketidakjelasan otoritas kepenulisan (Miao et al., n.d.; Payam Hosseinzadeh Kasani et al., 2024). Kurangnya atribusi atas penggunaan AI juga memperbesar masalah integritas akademik.

2. Penurunan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis

Ketergantungan pada AI mengurangi keterlibatan kognitif penulis dalam memahami, menganalisis, dan menyusun argumen. Ini dapat mereduksi kapasitas berpikir kritis dan orisinalitas akademik (Arwindo Sedy Pratama et al., 2023; Malik et al., 2024; Maulana & Darmawan, 2023).

3. Ketiadaan Regulasi Formal

Belum terdapat pedoman resmi dari pemerintah atau lembaga pendidikan tinggi mengenai penggunaan AI dalam penulisan akademik, meskipun kebutuhannya dianggap mendesak (Rahayu, 2024).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil Dari Penelitian ini menunjukkan bahwa di masa depan kolaborasi manusia dan Artificial Intelligence akan semakin meningkat. Artificial Intelligence tentu memiliki peranan yang sangat penting Dalam Penulisan Naskah Akademik. Dengan adanya Artificial Intelligence, Penulis dapat lebih focus untuk memperdalam pembahasan dan mempertajam kreatifitas dalam penulisan Naskah Akademik. Walaupun pada akhirnya Artificial Intelligence juga mempunyai dampak negatif bagi mereka yang sangat bergantung kepada Artificial Intelligence. Penggunaan Artificial Intelligence yang tidak terkontrol tentu dapat menimbulkan resiko plagiasi dan juga menurunkan daya piker kritis mahasiswa. Selain itu penggunaan Artificial Intelligence yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan.

Penelitian tentang Studi Perilaku Pengguna AI dalam Penulisan Akademik tentu perlu untuk dilakukan secara lebih mendalam. Karena pada dasarnya Artificial Intelligence bisa menjadi pedang bermata dua yang mempunyai manfaat yang dan resiko yang nyata. Penggunaan Artificial Intelligence sebagai alat bantu teknis atau sebagai pengganti dalam menyusun isi dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Pengembangan Pedoman Etis dan Kebijakan Instiusional juga masih sangat perlu peningkatan. Perlu dilakukan riset aksi dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pedoman penggunaan AI di kampus (Malik et al., 2024; Kasani et al., 2024). Peneliti Selanjutnya mungkin bisa melakukan riset Pengaruh Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) pada Penulisan Akademik dalam skala yang lebih mendalam di lingkungan SMA untuk melihat tingkat kecakapan siswa-siswa SMA dalam menggunakan Artificial Intelligence.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arwindo Sendy Pratama, Aura, G. P., Maitus Abimanyu Dwi Ariyanto, & Delimda, Y. (2023). *Pengaruh ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Informatika Kelas D Angkatan 2023 Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14841.89443>
- Jusniar, Syamsidah, Sakinah, Z., Munthalib, & Sentot, K. (2024). Effectiveness of Problem-Based Learning to Improve Critical Thinking Ability of Chemistry Students on Acid-Base Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 6464–6472. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8434>
- Kasani, P. H., Cho, K. H., Jang, J.-W., & Yun, C.-H. (n.d.). *Influence of artificial intelligence and chatbots on research integrity and publication ethics*. <https://doi.org/10.6087/kcse.323>
- Malik, M. A., Amjad, A. I., Aslam, S., & Fakhrou, A. (2024). Global insights: ChatGPT's influence on academic and research writing, creativity, and plagiarism policies. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 9, 1486832. <https://doi.org/10.3389/frma.2024.1486832>
- Maulana, M. J., & Darmawan, C. (2023). *PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PENDIDIKAN BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA AKADEMIK*. 10.
- Miao, J., Thongprayoon, C., Suppadungsuk, S., Valencia, O. A. G., Qureshi, F., & Cheungpasitporn, W. (n.d.). *Ethical Dilemmas in Using AI for Academic Writing and an Example Framework for Peer Review in Nephrology Academia: A Narrative Review*.
- Payam Hosseinzadeh Kasani, Kee Hyun Cho, Jae-Won Jang, & Cheol-Heui Yun. (2024). Influence of artificial intelligence and chatbots on research integrity and publication ethics. *Science Editing*. <https://doi.org/10.6087/kcse.323>
- Pengaruh Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik*. (n.d.). <https://chatgpt.com/c/68154497-dec8-8008-be13-504200e23988>
- Saputro, R. E., Utomo, F. S., Putranto, R. V. M., Filanzi, S., & Adiatma, F. H. (n.d.). *Optimalisasi kemampuan menulis akademik melalui teknologi AI: kolaborasi Universiti Teknikal Malaysia Melaka dan Universitas Amikom Purwokerto*.